

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 02 Minas Barat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau, insyaallah pada bulan November 2016 sampai Januari 2017.

3.2 Metode Penelitian

Moleong (2012:29) mengatakan metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, kualitatif interaktif dan non interaktif. Metode kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkaran alamiahnya. Peneliti mempraktekkan fenomena atau temuan-temuan bagaimana mencari hasilnya. Para peneliti kualitatif membuat gambaran yang kompleks, dan menyuruh dengan deskripsi detail dari kacamata para informan. Beberapa peneliti kualitatif mengadakan diskusi terbuka tentang nilai-nilai yang mewarnai narasi. Peneliti interaktif juga mendeskripsikan konteks dari studi.

Menurut Shodiq (2003:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak banyak menginput kalkulasi atau penjumlahan dan juga statistik yang inferensial. Penelitian kualitatif bukan penelitian hipotesis, jadi dalam prosedurnya, tidak membutuhkan hipotesa. Pada intinya, data diambil berdasarkan fenomena atau temuan yang terdapat langsung dari lapangan dan tidak dimanipulasi, dan peneliti langsung terjun sendiri utk memproses pengambilan data yaitu di SD 02 Minas Barat pada Kelas V-A.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum peneliti melakukan penelitian maka peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, catatan wawancara, kamera serta tape recorder. Kemudian peneliti memilih partisipan yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu guru seni budaya kelas V-C di SD 02 Minas Barat.

2. Tahap Pelaksana

Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara, observasi, serta pencatatan data dan dokumen. Pelaksanaan wawancara dilakukan sebelum dilaksanakan tahap pengumpulan data. peneliti mewawancarai subjek penelitian mengenai pemahaman dan pelaksanaan kompetensi profesional guru seni budaya berdasarkan permendiknas No. 16 Tahun 2007.

3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah wawancara dilakukan, maka peneliti melakukan tahap pengumpulan data, observasi, serta pencatatan data dan dokumen yang dibutuhkan.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Hasil dianalisa satu demi satu perkasus dan dibuat laporan secara tertulis. Setelah itu peneliti beranjak untuk melakukan analisa antar kasus selanjutnya hasil penelitian ini siap untuk dipertanggung jawabkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara akurat dan efektif dan juga objektif serta tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya:

3.4.1 Observasi

Menurut Margono (2009:129) dalam Iskandar, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi ganda sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya.

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Hal ini berhubungan dengan peneliti yang telah melaksanakan PPL di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pelaksanaan kompetensi profesional guru Seni Budaya bidang Musik kelas V-A SD 02 Minas Barat berdasarkan 2 indikator kompetensi profesional yaitu: 1) menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan 2) menguasai struktur dan metode keilmuan implikasi. Maka yang diobservasi dalam penelitian ini adalah salah seorang guru Seni Budaya bidang Musik yang bernama Maya Trisnawati, S.Pd dan siswa kelas V-A di SD 02 Minas Barat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau.

3.4.2 Wawancara

Bungin (2006:27-29) mengatakan bahwa wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarainya.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menentukan sejumlah format pertanyaan atau masalah yang akan ditanyakan kepada narasumber. Wawancara terstruktur lebih efektif karena pertanyaan lebih lancar dan kompleks, yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Teknik wawancara terstruktur menggunakan kamera atau tape recorder dan berisi pertanyaan yang terkait dengan

penelitian. Yang menjadi responden dari penelitian ini adalah guru seni budaya bidang musik kelas V-A di SD 02 Minas Barat yang bernama Maya Trisnawati, S.Pd.

3.4.3 Dokumentasi

Sugiyono (2006:151) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam teknik dokumentasi ini peneliti memperoleh berupa foto kegiatan belajar mengajar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan keterangan lain yang dianggap perlu untuk menguatkan hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Sugiyono (2006:153) mengatakan analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembang pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

1. Reduksi Data

Sugiyono (2006:153-154) menambahkan bahwa reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang terpenting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah, dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

2. Penyajian Data

Sugiyono (2006:155) juga menambahkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum nyata dan setelah diteliti kembali menjadi kongkrit.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau